

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tracer berbasis elektronik digunakan sebagai monitoring DRM keluar agar keberadaan DRM dapat tercatat dengan baik serta mampu menampilkan hasil poli tercepat dalam pengembalian maupun poli terlambat dalam pengembalian.
2. Permasalahan yang dihadapi pada sistem peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis rawat jalan untuk perancangan tracaer berbasis elektronik Filing RJ di RSUD RAA Soewondo Pati saat ini yaitu belum adanya alat bantu berupa tracer manual ataupun elektronik serta kurang patuhnya petugas untuk mengisi buku bon pinjam DRM sehingga masih banyak DRM yang kadang tertinggal dipoli bahkan penyimpanan DRM yang belum baik.
3. Bagian filing rawat jalan di RSUD RAA Soewondo Pati memiliki SOP atau prosedur tetap terkait kegiatan peminjaman dan pengembalian DRM pasien.
4. Data yang dibutuhkan untuk perancangan tracer berbasis elektronik di bagian filing rawat jalan yaitu : data pasien, data peminjaman poli, data

peminjaman visum, dan data pengembalian, semua data ini akan menjadi dasar pembuatan laporan untuk kegiatan monitoring DRM keluar pasien rawat jalan. adapun hasil keluaran (*output*) yang dihasilkan meliputi daftar DRM keluar poli, daftar DRM keluar visum, daftar DRM kembali, poli tercepat dalam pengembalian dan poli terlambat dalam pengembalian

5. Cara input yang lebih mudah, *interface* sederhana dan mudah dipahami oleh semua user yang terlibat dalam rancangan tracer berbasis elektronik.
6. Monitoring DRM keluar untuk keperluan peminjaman dan pengembalian masih menggunakan buku ekspedisi yang berada di filing, tiap poli dan petugas visum. Belum adanya monitoring secara elektronik serta belum adanya tracer manual ataupun elektronik yang digunakan.
7. Data yang digunakan adalah data pasien, data peminjaman poli, data peminjaman visum, dan data pengembalian
8. Laporan yang dihasilkan dari perancangan tersebut antara lain adalah :
  - a. Daftar DRM keluar poli
  - b. Daftar DRM keluar visum
  - c. Daftar DRM kembali
  - d. Poli tercepat dalam pengembalian
  - e. Poli terlambat dalam pengembalian

Berdasarkan beberapa hal di atas, dapat disimpulkan bahwa rancangan tracer berbasis elektronik dibuat untuk memenuhi kebutuhan *user* dan diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada. Selain itu rancangan sistem informasi tersebut mampu menjadi bahan monitoring

terhadap DRM keluar setiap harinya yang dapat diakses oleh petugas Filing RJ,perawt poli danpetugas pembuat visum.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diterapkan guna meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit khususnya Filing rawat jalan, terutama dari segi kecepatan dan kemudahan penginputan serta keamanan DRM pasien. Saran tersebut diantaranya adalah :

1. Diharapkan RSUD RAA Soewondo Pati dapat melanjutkan penelitian ini sampai tahap implementasi dan pemeliharaan sistem agar rancangan tracer berbasis elektronik sebagai monitoring DRM keluar yang dapat diterapkan di rumah sakit ini.
2. Penggunaan tracer berbasis elektronik di RSUD RAA Soewondo Pati bertujuan agar bisa diakses di komputer mana saja yang berhubungan dengan jaringan tersebut serta penyimpanan data yang lebih aman.
3. Rumah sakit sebaiknya mempersiapkan sumber daya manusia dengan cara memberikan mereka pelatihan tentang penggunaan sistem.

## DAFTAR PUSTAKA

1. *Pengetian Rumah Sakit*. s.l. : Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010. No.340/MENKES/PER/III.
2. **Davis, Gordon B.** *Kerangka Dasar sistem informasi manajemen (Terjemahan Andreas S.Adiwardana*. Jakarta : PT.Pustaka Binaman Pressindo, 1993.
3. **RI, Menteri Kesehatan.** *Peraturan Menteri Kesehatan No: 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis*. 2008 : Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
4. **Huffman, Edna K.** *Health Information Management*. Illinois : Physicians Record Company, 1994.
5. **Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik.** *Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit No. 1204/Menkes/SK/X/2004*. 2004.
6. **Nasional,Departemen Pendidikan.** *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka, 2002.
7. **Hatta, Gemala.** *Pedoman Manajemen Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 2008.
8. **Indonesia,Departemen Kesehatan Republik.** *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia Revisi I*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1997.
9. **Agustina.** *Perancangan dan Prosedur Penggunaan Petunjuk Keluar (outguide) untuk Penyimpanan Rekam Medis Rawat Jalan di BLUD RS RATU ZALECHA MARTAPURA* . Banjarbaru : Stikes Husada Borneo, 2011.
10. **Organization, World Health.** *Medical Records Manual: A Guide for Developing Countries*. Geneva : WHO, 2002.
11. **Abdelhak, M.** *Health Information of A Strategic Resource 2nd Edition*. Philadelphia : Sunders Company, 2001.
12. **Azwar, Azrul.** *Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi Ketiga*. Jakarta : Binarupa Aksara, 1996.
13. **Kadir, Abdul & Triwahyuni, Terra CH.** *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset, 2003

14. **Kristanto, A.** *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Gava Media, 2003.
15. **A.S, Rosa.** *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung : Penerbit Informatika., 2013.
16. **HM, Jogiyanto.** *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset, 1995.